

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pergeseran makna karya umar kayam yang pertama ini berupa priyayi sebagai status kelas atau identitas terhormat di dalam lingkungan masyarakat karena adanya gelar atau jabatan yang dianggap masyarakat penting dalam pemerintahan. Dalam novel yang pertama Makna Priyayi yang lebih mengedepankan saling membantu dan pengabdian kepada masyarakat wong cilik. Sedangkan dari novel yang kedua pergeseran makna priyayi berupa Novel Jalan Menikung yang lebih banyak mengandung unsur adat-adat yang kejawen. Namun, tidak begitu kental lagi ketika digambarkan cerita-cerita dari dan cucu dari Sastrodarsono yang perlahan-lahan mengalami pergeseran, yaitu tokoh yang bernama Eko yang telah menikah dengan Clair seorang anak yahudi warga negara asing, kemudian tokoh yang bernama Ana yang menikah dengan orang keturunan dari China.

Penggambaran kepriyayian yang masih di tunjukkan yaitu tokoh yang bernama Lantip, lantip yang tidak mempunyai keturunan keluarga dari Priyayi dan hanya orang yang berasal dari orang tidak mampu yang kemudian diangkat oleh keluarga priyayi, ternyata malah dapat menjaga dan menjalankan kehidupannya sebagai seorang layaknya priyayi. Penggambaran kedua kepriyayian dapat dilihat dari segi menggunakan musik-musik jawa. Dalam novel tersebut juga dimunculkan permasalahan-permasalahn yang akut antar keluarga.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini kurangnya data yang berkaitan dengan pergeseran makna priyayi dalam novel dwilogi karya Umar Kayam. Hal ini dikarenakan kurangnya interaksi. Novel ini lebih mengarah pada Pergeseran Makna Priyayi yang dulunya kental dengan kepriyayian namun kelanjutan Novel yang kedua mengalami pergeseran mulai dari segi perilaku, adat istiadat, pakaian, tempat tinggal, bahasa, dan juga dari segi gaya hidup seorang Priyayi.

Makna priyayi sesungguhnya ada di dalam diri seorang tokoh Lantip. Lantip dianggap pantas meneruskan dan mengemban makna priyayi karena ia mampu menjadi sosok sederhana yang diandalkan keluarganya dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam keluarga besar Sastrodarsono. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti yang akan mengkaji lebih dalam agar dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya serta menjadi motivasi dan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.